

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan hasil simpulan dari pembahasan yang disajikan dalam bentuk analisis oleh peneliti terhadap berbagai permasalahan yang telah dibahas. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban terhadap berbagai permasalahan yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Pada tahun 1990 di wilayah pesisir Pelabuhanratu telah digulirkan bantuan modernisasi alat tangkap ikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sukabumi, modernisasi tersebut yaitu berupa bantuan mesin perahu yang sering disebut dengan mesin gantar, akan tetapi bantuan tersebut tidak diberikan kepada seluruh masyarakat nelayan. Awalnya masyarakat nelayan Pelabuhanratu hanya menggunakan perahu layar untuk menangkap ikan. Modernisasi tersebut telah membawa perubahan yang signifikan bagi masyarakat nelayan Pelabuhanratu, yaitu mempermudah masyarakat nelayan dalam proses penangkapan ikan. Namun masalah lain pun muncul sebagai dampak dari adanya modernisasi tersebut yaitu adanya kesenjangan dan pengelompokan sosial masyarakat nelayan yaitu dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok pertama masyarakat nelayan juragan, masyarakat nelayan tradisional dan masyarakat nelayan buruh. Masyarakat nelayan buruh dan tradisional secara ekonomi berada pada tatanan miskin disebabkan oleh keterbatasan modal dan juga peralatan melaut yang masih sederhana. Sedangkan pada masyarakat nelayan buruh terjadi hubungan patron-klien dengan nelayan juragan biasanya nelayan buruh terikat dengan hutang dengan nelayan juragan dalam jangka panjang. Permasalahan lain yang timbul pada masyarakat nelayan kecil yaitu kondisi iklim yang tidak menentu dan juga hasil tangkapan ikan yang semakin menurun.

Dalam upaya meningkatkan produktivitasnya masyarakat nelayan Pelabuhanratu mulai membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB), melalui KUB ini masyarakat nelayan dapat menghimpun modal dari tiap anggota kelompoknya, selain itu juga pembagiannya merata. Melalui KUB tersebut masyarakat nelayan merasa diuntungkan. Selain KUB usaha

lain yang dilakukan oleh masyarakat nelayan yaitu dengan adanya industri pengolahan ikan, hasil produksi pengolahan ikannya yaitu ikan asin, pindang ikan, kerupuk kulit ikan, terasi ikan, bakso ikan, dan abon ikan. Produksi ikan tersebut dapat meningkatkan nilai jual ikan, dapat mengawetkan ikan khususnya pada saat musim panen dan juga menyerap tenaga kerja, biasanya industri pengolahan ikan tersebut dikerjakan oleh istri nelayan dan juga remaja putri yang ada disekitar wilayah tersebut.

Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi nelayan Pelabuhanratu dengan adanya bantuan modernisasi alat tangkap ikan pada tahun 1990 yaitu dari dengan adanya mesin perahu, kemudian upaya lain yang dilakukan pemerintah yaitu dengan adanya asuransi jiwa nelayan apabila meninggal di laut. Selain itu, pemerintah pun memberikan bantuan subsidi bahan bakar solar, bantuan untuk mengkonversi perahu, dan bantuan rumpun. Pemerintah pun mendirikan Koperasi Unit Desa untuk membantu masyarakat nelayan dan menyelenggarakan berbagai penyuluhan untuk menunjang peningkatan kualitas dan eproduktivitas nelayan.

Masyarakat nelayan Pelabuhanratu telah mengalami berbagai perubahan baik itu secara sosial maupun ekonomi. Perubahan tersebut terlihat pada aspek pendidikan yang awalnya pada tahun 1990-an masyarakat nelayan hanya menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang sekolah dasar akan tetapi sejak tahun 2000 mulai tumbuh kesadaran bahwa pendidikan itu sangat diperlukan maka peningkatan jumlah siswa pada tingkat SLTP dan SLTA pun semakin naik. Masyarakat nelayan mulai terbuka untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi mereka berharap bahwa anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang layak dan mendapatkan pekerjaan yang layak pula agar jauh lebih baik pula dari orangtuanya. Perubahan yang lain pun terjadi pada pola melaut masyarakat nelayan awalnya masyarakat nelayan melaut setiap hari, berangkat pagi pulang sore hari akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi maka pola melaut pun berubah yaitu menjadi satu minggu pergi melaut atau 18 hari melaut dalam satu bulan. Perubahan yang lain pun terjadi pada gaya hidup masyarakat nelayan yang awalnya sangat konsumtif kemudian berangsur-angsur sebagian masyarakat nelayan sudah mulai memiliki kesadaran

Siti Maemunah, 2018

*DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN
PELABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI: Kajian-Historis 1990-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk menabung sebagai penghasilan apabila sedang musim panen ikan untuk kebutuhan musim paceklik.

Dalam proses perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan Pelabuhanratu terdapat faktor penghambat dan pendukung terjadinya perubahan tersebut. hal-hal yang menjadi faktor pendukung perubahan sosial ekonomi yaitu adanya keinginan untuk maju dan meningkatkan taraf hidup melalui KUB, kesadaran pendidikan anak semakin meningkat, kesadaran akan suatu perubahan dalam menjawab tantangan ekonomi yang semakin pesat maka masyarakat nelayan mulai mengembangkan berbagai usaha pengolahan ikan. Kesadaran lain yang muncul dalam masyarakat nelayan yaitu mereka pun ingin meningkatkan keterampilan dalam menangkap ikan yaitu dengan mengikuti berbagai penyuluhan-penyuluhan yang diselenggarakan oleh pemerintah khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sukabumi. Adapun faktor penghambat terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan Pelabuhanratu yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran pendidikan bagi keluarga nelayan, adanya adat kebiasaan lama yang masih sangat dijaga oleh masyarakat seperti pola pendeteksian ikan yang masih sederhana yang diwariskan leluhurnya. Selain itu pula sifat tertutup masyarakat nelayan terhadap perubahan dan menganggap bahwa mereka terlahir sebagai nelayan yang berada pada keadaan serba kekurangan maka mereka menganggap inilah kehidupan kita dan berbagai usaha pun telah mereka lakukan dan hasilnya tidak merubah kehidupan mereka.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti pun memiliki beberapa masukan dan saran diantaranya yaitu:

- a. Berbagai kebijakan pemerintah khususnya dalam bidang sosial harus benar-benar menyentuh kalangan bawah yaitu masyarakat miskin dan juga tepat sasaran khususnya pada pembasan skripsi ini masyarakat nelayan buruh dan tradisional di Kecamatan Pelabuhanratu;
- b. Pemerintah diharapkan dapat terus mendorong peningkatan pendidikan bagi keluarga nelayan khususnya berbagai bantuan pendidikan pun harus dapat menyentuh masyarakat nelayan sehingga

Siti Maemunah, 2018

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN PELABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI: Kajian-Historis 1990-2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- mereka dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi tanpa adanya ancaman *drop out*.
- c. Pemerintah harus dan membimbing, memantau dan juga mendorong berbagai usaha produksi ikan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan dengan memberikan bantuan modal.
 - d. Pemerintah pun diharapkan dapat memberikan jaminan kesehatan yang baik bagi keluarga nelayan
 - e. Bagi nelayan Pelabuhanratu perlu kesadaran akan kehidupan yang berorientasi pada masa depan harus semakin ditingkatkan yaitu dengan cara tidak boros, menabung dan meningkatkan mutu pendidikan keluarga.
 - f. Diharapkan melalui penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru yaitu mengenai sejarah lokal khususnya mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan Pelabuhanratu, dan dapat dijadikan sumber pembelajaran lokal khususnya pada pendidikan formal di Kabupaten Sukabumi
 - g. Perlunya pengawasan dari pemerintah khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sukabumi dalam pemberian bantuan pada masyarakat nelayan, agar tepat sasaran dan bisa berkesinambungan.
 - h. Hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

Siti Maemunah, 2018

*DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN
PELABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI: Kajian-Historis 1990-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu